

## BAB IV

### PENUTUP

#### IV. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sistem pengadaan jasa sewa alat berat menggunakan metode tender cepat untuk sudah berjalan dengan baik dan semestinya, hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. PT Yasa Industri Nusantara telah melakukan prosedur pengadaan jasa sewa alat berat menggunakan metode tender cepat secara konvensional dengan melibatkan semua pihak terkait, yaitu *Departement procurement*, *Departement accounting & finance* serta *Vendor* (Penyedia Barang/Jasa).
- b. PT Yasa Industri Nusantara menggunakan tiga metode pengadaan jasa yaitu metode tender cepat, pengadaan langsung, dan penunjukan langsung.
- c. Aplikasi Sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk mengintegrasikan antar pihak terkait menggunakan aplikasi *megabyte*.
- d. Kendala yang dihadapi penulis selama melakukan praktik kerja lapangan, pada saat membuat *bidder tabulation* ada beberapa dokumen dari vendor yang belum terlampir secara lengkap sehingga harus dikonfirmasi ulang ke vendornya, seperti perubahan harga resmi setelah negosiasi. Hal lainnya saat melakukan *input list* surat perintah kerja (SPK) sering terdapat nomor SPK yang *double*.